

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PENGGUNAAN
OBAT TRADISIONAL UNTUK MEMELIHARA DAYA TAHAN TUBUH
PADA MASYARAKAT KECAMATAN SIMPANG PEMATANG**

**Skripsi
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:
Debby Krisdayanti
1604015170**






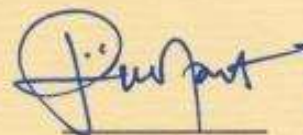


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK PENGGUNAAN OBAT
TRADISIONAL UNTUK MEMELIHARA DAYA TAHAN TUBUH PADA
MASYARAKAT KECAMATAN SIMPANG PEMATANG**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Debby Krisdayanti, NIM 1604015170

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua <u>Wakil Dekan I</u> Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>31/1/22</u>
<u>Penguji I</u> apt. Nurhasnah, M.Farm.		<u>09-11-2021</u>
<u>Penguji II</u> apt. Ani Pahriyani, M.Sc.		<u>18-11-2021</u>
<u>Pembimbing I</u> apt. Nora Wulandari, M.Farm.		<u>29/11/2021</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Agustin Yumita, M.Si.		<u>19-11-2021</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>29-12-2021</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: 15 Oktober 2021

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL UNTUK MEMELIHARA DAYA TAHAN TUBUH PADA MASYARAKAT KECAMATAN SIMPANG PEMATANG

Debby Krisdayanti
1604015170

Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan praktik terhadap penggunaan obat tradisional pada masyarakat Kecamatan Simpang Pematang. Penelitian ini menggunakan metode bersifat deskriptif dengan *cross-sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini 400 responden. Analisis data menggunakan univariat (karakteristik responden) dan bivariat (uji statistik *spearman-rho*) dengan menggunakan kuesioner sebagai media untuk memperoleh informasi berupa data. Hasil penelitian tingkat pengetahuan sebesar 86,0% baik, sikap 98,0% positif dan praktik 81,3% menggunakan obat tradisional. Analisis *spearman-rho* menunjukkan tingkat kekuatan hubungan korelasi antara dua variabel adalah sebesar 0,418. Dapat disimpulkan bahwa memiliki hubungan berkorelasi dengan derajat hubungan korelasi sedang.

Kata Kunci: Obat Tradisional, Pengetahuan, Sikap, Praktik, Simpang Pematang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: **“TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL UNTUK MEMELIHARA DAYA TAHAN TUBUH PADA MASYARAKAT KECAMATAN SIMPANG PEMATANG”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.) pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta. Pada kesempatan baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si. selaku Wakil Dekan I FFS UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm. selaku Wakil Dekan II FFS UHAMKA.
4. Ibu apt. Kriana Efendi, M.Farm. selaku Wakil Dekan III FFS UHAMKA.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag. selaku Wakil Dekan IV FFS UHAMKA.
6. Ibu Dr. apt. Rini Pratiwi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Farmasi FFS UHAMKA.
7. Ibu apt. Nora Wulandari, M.Farm. dan Ibu apt. Agustin Yumita, M.Si. selaku pembimbing I dan pembimbing II dengan penuh keikhlasan dan kesabaran meluangkan waktu ditengah kesibukan yang sangat padat untuk membimbing, mengajar, mengoreksi, memberi motivasi serta mengarahkan penulis dari awal mengajukan judul, hingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
8. Ibu apt. Dra. Hurip Budi Riyanti, M.Si, selaku pembimbing akademik dengan penuh kesabaran membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ayahanda Drs. Sobirin dan Ibunda Hapsoh serta ketiga kakak saya Aipda. Syapriadi, S.E.I., Lenny Mayasari, A.Md.Keb. dan Septiana Wulandari S.I.P. yang tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan moril dan materil kepada penulis, serta keluarga besar yang juga ikut memberikan dorongan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Ketiga kakak ipar saya Siska Deviana Wati, Fikri Yansah, Rudiyanto dan keponakan saya Daffa, Ghania dan Arsy serta sahabat- sahabat saya (Ika, Anggi, Suci, Destri, Adelia, Faridatul, Desi, Sintia) sehingga dengan bantuannya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih ada banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya, umumnya bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, 6 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Pengetahuan	4
2. Sikap	5
3. Praktik	6
4. Obat Tradisional	7
5. Sistem Imun	11
B. Kerangka Berpikir	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Tempat dan Waktu Penelitian	14
B. Definisi Operasional	14
C. Pola Penelitian	15
D. Cara Penelitian	15
1. Desain Penelitian	15
2. Populasi Terjangkau dan Sampel	15
E. Teknik Pengumpulan Data	16
F. Analisis Data	16
1. Analisis Univariat	17
2. Analisis Bivariat	17
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Karakteristik Responden	18
B. Tingkat Pengetahuan Responden	20
C. Sikap Responden mengenai Obat Tradisional	21
D. Praktik Responden mengenai Obat Tradisional	21
E. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	28
A. Simpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN-LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Tanaman Herbal dan Aktivitas Biologis untuk Terapi	11
Tabel 2. Definisi Operasional yang Ditetapkan dalam Penelitian	14
Tabel 3. Karakteristik Responden mengenai Obat Tradisional untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh pada Masyarakat Kecamatan Simpang Pematang Kab. Mesuji	18
Tabel 4. Tingkat Pengetahuan mengenai Obat Tradisional untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh pada Masyarakat Kecamatan Simpang Pematang Kab. Mesuji	20
Tabel 5. Sikap mengenai Obat Tradisional untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh pada Masyarakat Kecamatan Simpang Pematang Kab. Mesuji	21
Tabel 6. Praktik mengenai Obat Tradisional untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh pada Masyarakat Kecamatan Simpang Pematang Kab. Mesuji	22
Tabel 7. Karakteristik Responden yang Pernah Menggunakan Obat Tradisional	23
Tabel 8. Karakteristik Responden yang Belum Pernah Menggunakan Obat Tradisional	25
Table 9. Hubungan Responden antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mengenai Obat Tradisional untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh pada Masyarakat Kecamatan Simpang Pematang Kab. Mesuji	26

DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1. Kencur	8
Gambar 2. Kunyit	9
Gambar 3. Sambiloto	10
Gambar 4. Jahe Merah	10
Gambar 5. Bagan Kerangka Berpikir	13
Gambar 6. Bagan Pola Penelitian	15



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Kuesioner Pengetahuan, Sikap, dan Praktik	32
Lampiran 2. Uji Realibilitas SPSS (Pengetahuan)	40
Lampiran 3. Uji Realibilitas SPSS (Sikap)	44
Lampiran 4. Tabulasi Validasi Konten	47
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian	49
Lampiran 6. Surat Izin Penyebaran Kuesioner	50
Lampiran 7. Hasil Persetujuan Etik	51
Lampiran 8. Hasil Data Penelitian	52
Lampiran 9. Hasil Uji SPSS Demografi Responden	70
Lampiran 10. Hasil Uji SPSS Pengetahuan	73
Lampiran 11. Hasil Uji SPSS Sikap	74
Lampiran 12. Hasil Uji SPSS Praktik	75
Lampiran 13. Hasil Uji SPSS Hubungan Pengetahuan dan Sikap Obat Tradisional	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (BPOM RI, 2019). Pemanfaatan obat tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh memiliki fungsi merevitalisasi fungsi tubuh sehingga tubuh dapat bekerja secara optimal dan kemampuan tubuh dalam beradaptasi terhadap lingkungan menjadi baik (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan data (Riskesdas) tahun 2018, sejumlah 50,7% rumah tangga di Indonesia menyimpan obat untuk swamedikasi. Dari rumah tangga yang menyimpan obat (35,7%) di antaranya menyimpan obat keras (78,2%), obat bebas (90,2%), antibiotik (86,1) yang diperoleh tanpa resep hal ini memicu terjadinya masalah kesehatan baru, khususnya resistensi bakteri. Adapun (15,7%) untuk obat tradisional dan (6,4%) obat yang tidak teridentifikasi. Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, rata-rata jumlah obat yang disimpan yaitu (50,7) dengan rata-rata jumlah obat (3,2%) (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Salah satu ramuan yang digunakan termasuk dalam jenis tanaman obat keluarga (TOGA). TOGA adalah tanaman yang ditanam di pekarangan rumah, yang dimanfaatkan sebagai obat dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga akan obat-obatan (Muhlisah, 2014). Tumbuhan obat adalah pemanfaatan keanekaragaman hayati yang ada disekitar kita, baik tumbuhan yang dibudidayakan ataupun tumbuhan liar. Sejak nenek moyang, tumbuhan sudah digunakan sebagai obat tradisional. Perlu diingat bahwa biaya pengobatan yang tidak dapat dijangkau oleh semua orang, maka tumbuhan obat merupakan salah satu alternatif yang terjangkau bagi masyarakat (Bangun, 2012). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan masyarakat Desa Sabi-Sabila Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur termasuk dalam kategori baik dengan indikator pengetahuan, sikap, dan tindakan masing-masing sebesar 46,0%, 42,9%, dan 58,7% (Asriullah dkk., 2016).

Berdasarkan penelitian Cristina (2014) mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap mengenai obat tradisional dan obat modern terhadap tindakan pemilihan obat pada pengobatan mandiri dikalangan mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, yakni persentase responden yang menggunakan obat tradisional ketika sakit yaitu (26,6%) dan sebagian besar responden yang memiliki sikap positif terhadap obat tradisional. Pengetahuan mahasiswa mengenai obat tradisional dan modern yaitu sebesar (79,8%) 87 responden memiliki pengetahuan yang sedang atau cukup, sebesar (65,2%) pernah mendengar pengobatan sendiri. Hasil penelitian Joru (2019), sebanyak 97 responden kalangan mahasiswa Universitas Sanata Dharma yang berpartisipasi. Sebesar (48%) dengan tingkat pengetahuan yang tinggi, dan sebanyak (95%) responden yang memiliki sikap positif atau sikap memihak. Terdapat hubungan yang sangat rendah atau lemah sekali dari segi pengetahuan, sedangkan pada sikap terdapat hubungan yang tinggi atau kuat dengan masing masing pola penggunaan obat tradisional yang meliputi frekuensi penggunaan obat tradisional, tempat pembelian obat, obat yang digunakan, harga obat dan sumber informasi.

Desa Kecamatan Simpang Pematang dengan jumlah penduduk 25.739 jiwa terdiri dari 13.069 laki-laki dan 12.670 perempuan. Mayoritas penduduk Mesuji merupakan seorang petani akan tetapi ada juga yang memilih wiraswasta atau pedagang yang mana hampir banyak juga seperti petani. Masyarakat di Kecamatan Simpang Pematang masih banyak yang belum memahami manfaat dari penggunaan obat tradisional. Obat tradisional di masyarakat sudah banyak yang menggunakan, namun masih sedikit yang belum paham manfaat dari tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional, sehingga pengetahuan sangat berperan penting untuk mengambil sikap dan tindakan yang semestinya karena pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu sehingga menjadi tahu (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan, sikap dan praktik penggunaan obat tradisional untuk memelihara daya tahan tubuh pada masyarakat Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji yang belum ada penelitian mengenai tingkat

pengetahuan, sikap dan praktik penggunaan obat tradisional untuk memelihara daya tahan tubuh.

B. Permasalahan Penelitian

Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan, sikap, praktik penggunaan obat tradisional memelihara daya tahan tubuh dan bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap pada Masyarakat Kecamatan Simpang Pematang tentang penggunaan obat tradisional memelihara daya tahan tubuh.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menilai pengetahuan masyarakat Kecamatan Simpang Pematang tentang penggunaan obat tradisional.
2. Untuk mengetahui sikap masyarakat Kecamatan Simpang Pematang tentang penggunaan obat tradisional.
3. Untuk mengetahui praktik masyarakat Kecamatan Simpang Pematang tentang penggunaan obat tradisional.
4. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat Kecamatan Simpang Pematang tentang penggunaan obat tradisional.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat menambah informasi lebih dan dapat menjadi langkah awal dalam peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik penggunaan obat tradisional untuk memelihara daya tahan tubuh pada masyarakat Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas AK., Andrew H. Lichthman, dan Shiv Pillai. 2018. *Cellular and molecular Immunology*, Ninth Edition, 9th, Saunders Elsevier.
- Asriullah Djabbar, Musdalipah, Andi Nurwati. 2017. Studi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Bagi Masyarakat di Desa Sabi-Sabila, Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur. Dalam: *Majalah Farmasi, Sains, dan Kesehatan*, Jakarta. Hlm. , 3(1), 19–22. Hlm 1-2.
- Azwar, S. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2019. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Keamanan Dan Mutu Obat Tradisional*. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan. Jakarta. Hlm: 2
- Bangun A. 2012. *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. IPH, Bandung
- Biswas S. K., Chowdhury, A., Das, J., Roy, A., dan Hosen, S. M. Z. 2012. Pharmacological potentials of *Moringa oleifera* Lam.: a review. Dalam: *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Research*, 3(2), 305
- Cristina E. 2014. Hubungan antara pengetahuan dan sikap mengenai obat tradisional dan obat modern terhadap tindakan pemilihan obat pada pengobatan mandiri di kalangan mahasiswa Universitas Sanata Dharma. *Skripsi*. Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Izazi F., dan Kusuma, A. 2020. Hasil Responden Pengetahuan Masyarakat Terhadap Cara Pengolahan Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza*) dan Kencur (*Kaemferia galanga*) Sebagai Peningkatan Imunitas Selama COVID-19 dengan Menggunakan Kedekatan Konsep Program Leximancer. *Skripsi*. Univ Hang Tuah Surabaya
- Iham H. 2021. Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Penggunaan Obat Tradisional Untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh Pada Masyarakat Kabupaten Subang. *Skripsi*. Univ Muhamadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Joru, E.L.M.R. 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pola Penggunaan Obat Tradisional Untuk Pengobatan Mandiri Di Kalangan Mahasiswa Kampus III Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Skripsi*. Univ Sanata Dharma Yogyakarta. 2019;1(1):1-49. Hlm: 2
- Katno. 2008. *Tingkat Manfaat Keamanan dan Efektifitas Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Balai Besar Tanaman Obat dan Obat Tradisional. Buku Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Obat Dan Obat Tradisional, Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Formulasi Ramuan Obat Tradisional Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Kebijakan Pemanfaatan Obat Tradisional Di Era Pandemi Covid-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 003/MENKES/PER/I/2010, Tentang Sainifikasi Jamu dalam Penelitian Berbasis Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm. 1-27
- Latief A. 2012. *Obat Tradisional*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta. Hlm. 30-166
- Madania dan Papeo. P. 2021. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Pemilihan Obat Unruk Swamedikasi. Dalam: *Indonesia Journal Of Pharmasi (E-Jurnal)*, 1(1), 20-29
- Muhlisah F. 2014. *Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Neuman W. L. 2013. *Social Research Methods, Qualitative And Quantitative Approaches. Seventh Edition*. Boston, Pearson Education. Hlm: 274-276
- Notoatmodjo S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Jakarta Rineka Cipta, Jakarta. Hlm. 131-207
- Ohemu, T. L., N., S. C., G., D. D., O., O. B., G., O. V. A. D., N., O. P., & O., J. C. 2017. Knowledge, Attitude and Practice of Traditional Medicine Among People of Jos North Local Government Area of Plateau State, Nigeria. *International Journal of Pharmacognosy and Phytochemical Research*, 9(10), 1353–1358. <https://doi.org/10.25258/phyto.v9i10.10460>
- Oktarlina, R. Z., Tarigan, A., Carolia, N., & Utami, E. R. 2018. Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Penggunaan Obat Tradisional di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Dalam: *JK Unila*, 2(1), 42–46.
- Pangastuti, Rinda .M. 2014. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Obat Tradisional dan Obat Modern Dengan Tindakan Pemilihan Obat Untuk Pengobatan Mandiri di Kalangan Masyarakat Desa Bantir, Kecamatan Candirotro, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. *Skripsi*. Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

- Pratama, A. N. W., Pradipta, M. H., dan Machlaurin, A. 2017. Survei Pengetahuan dan Pilihan Pengobatan Jerawat di Kalangan Mahasiswa Kesehatan Universitas Jember. Dalam: *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(2), 389–393. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/download/5871/4358>.
- Priyoto. 2014. *Teori Sikap dan Perilaku Dalam Kesehatan*. Nuha Medika, Yogyakarta. Hlm. 32-34, 81.
- Sani F. 2016. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental Edisi 1 Cetak 1*. Deepublish, Yogyakarta.
- Shofiah Sumayyah, Nada Salsabila. 2017. Obat Tradisional : Antara Khasiat dan Efek Sampingnya. Program Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi. Dalam: *Majalah Farmasetika, Universitas Padjadjaran, Sumedang*. Vol.2 No.5.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Ombak. Yogyakarta.
- Zukjarin R, Sanubari Rela Tobat, Soni Febri Aulia. 2019. Perilaku Masyarakat Dalam Swamedikasi Obat Tradisional Dan Modern Di kelurahan Sapiran Kecamatan Aur Birungo Tigo Baleh Kota Bukit Tinggi. Dalam: *E-Jurnal Kesehatan Stikes Prima Nusantara, Bukittinggi* Vol 10 no 01